



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 1276-1283

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Kegiatan Pembiasaan Literasi di Kelas IV

Zahra Haikal Rahim<sup>1✉</sup>, Wawan Syahiril Anwar<sup>2</sup>, Rukmini Handayani<sup>3</sup>

Universitas Pakuan

Email: [zahrahaikal841@gmail.com](mailto:zahrahaikal841@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Karakter gemar membaca dapat dilihat dari kebiasaan dan penerapan membaca dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dengan pembiasaan literasi membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan literasi menjadi upaya untuk menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi karakter gemar membaca, yaitu faktor faktor penghambat kurangnya peran orang tua dirumah untuk menanamkan kebiasaan membaca, faktor pendukung peran sekolah yang memberikan motivasi dan menyediakan program pembiasaan membaca untuk menumbuhkan karakter gemar membaca. Upaya yang dilakukan sekolah dalam terlaksananya kegiatan literasi dengan mensosialisasikan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah, mengembangkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembiasaan literasi membaca seperti menyediakan dan meningkatkan jumlah buku bacaan yang lebih bervariasi. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap karakter gemar membaca siswa kelas 4. Berdasarkan data yang diperoleh, SDN Citeureup 03 kelas IV bahwa dengan pembiasaan literasi mampu menumbuhkan karakter gemar membaca dan mempengaruhi minat membaca siswa.

Kata Kunci: *Karakter Gemar Membaca, Pembiasaan Literasi*

## Abstract

The character of fond of reading can be seen from the habit and application of reading in everyday life, one of which is the habituation of reading literacy. This research uses a Descriptive Qualitative research approach. The subjects in this study were fourth grade students. Data were obtained by conducting observations, interviews, and documentation. The results showed that literacy habituation is an effort to foster the character of fond of reading in students. There are two factors that influence the character of fond of reading, namely the inhibiting factor of the lack of the role of parents at home to instill the habit of reading, the supporting factor of the role of schools that provide motivation and provide reading habituation programs to foster the character of fond of reading. Efforts made by schools in the implementation of literacy activities by socializing the activities of the school literacy movement, developing facilities and infrastructure for reading literacy habituation activities such as providing and increasing the number of more varied reading books. This research was conducted to determine the influence of literacy on the character of students who like to read in class 4. Based on the data obtained, SDN Citeureup 03 class IV showed that literacy habits were able to develop the character of those who like to read and influence students' interest in reading.

Keywords: *Reading Literacy, Reading Habituation*

## PENDAHULUAN

Penanaman karakter Gemar Membaca dalam dunia pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan positif yang diterapkan langsung pada siswa. Salah satunya dengan pembiasaan literasi. Gemar membaca merupakan salah satu nilai karakter yang dikembangkan (Febriandari, 2019), membaca merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, adapun pendapat dari penelitian yang dilakukan Wardani, 2020:46 mendefinisikan bahwa Gemar Membaca adalah sikap yang muncul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun. Dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran selalu melibatkan kegiatan membaca. Berdasarkan fakta lapangan tentang membaca masyarakat Indonesia yang menunjukkan bahwa kesadaran membaca masyarakat Indonesia masih rendah (Herawati.,2022) mendorong pemerintah untuk melakukan upaya meningkatkan minat membaca masyarakat Indonesia.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadi salah satu upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat (Purwadi., 2019). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan untuk mencapai kebenaran maka penulis secara empiris dilapangan untuk mengetahui bagaimana penerapan karakter gemar membaca melalui kegiatan pembiasaan literasi di kelas IV SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor. berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan

di SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor peneliti mendapatkan bahwa tingkat gemar membaca di kelas IV belum cukup tinggi tetapi sudah cukup baik dalam menerapkan pembiasaan membaca. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya memaparkan kegiatan yang menarik dalam upaya menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa khususnya melalui kegiatan pembiasaan literasi membaca.

Melalui kegiatan pembiasaan literasi ini para siswa kelas IV diharapkan dapat merangsang kemampuan literasi membaca, imajinasi siswa, kreativitas, dan mengasah pengetahuan siswa. Pembiasaan literasi sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya bahwa literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis tetapi meliputi keterampilan berfikir kritis memanfaatkan sumber pengetahuan yang berbentuk cetak, visual, maupun digital, pendapat tersebut merupakan penelitian yang dilakukan (Rohim, 2020).

Dari kedua penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa menerapkan kegiatan pembiasaan literasi membaca dapat memberikan dampak terhadap menumbuhkan karakter gemar membaca, akan tetapi dari penelitian tersebut belum menindak lanjuti upaya kegiatan menarik dalam menerapkan kegiatan pembiasaan literasi membaca. Karena hal tersebut penelitian ini ada untuk memberikan pengetahuan baru terkait upaya dan keterhubungan karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi membaca.

Hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 24 Mei 2024 kepada guru kelas dan Kepala Sekolah di SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor, bahwa siswa merasa senang dalam pembiasaan literasi di kelas, akan tetapi masih terdapat sebagian siswa yang cenderung pasif atau diam saat kegiatan pembiasaan literasi membaca dilaksanakan, karena kegiatan membaca 15 menit membuat beberapa siswa cenderung bosan dengan bacaan yang selalu sama. Selain itu ada pula permasalahan yang siswa hadapi selama pembiasaan literasi membaca berlangsung, yakni siswa masih kurang fokus dan sulit memahami makna bacaan yang sudah dibaca.

Mengacu pada hasil observasi dan hasil pernyataan siswa pada tanggal 17 Mei sampai 3 Juni 2024 terhadap siswa di kelas IV SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor menunjukkan bahwasanya guru dalam menerapkan pembiasaan literasi membaca menggunakan metode yang cukup bervariasi seperti, siswa dibebaskan memilih buku bacaan yang ingin dibaca akan tetapi buku yang diberikan kepada siswa sudah ditentukan oleh guru kelas, siswa juga ketika sudah selesai membaca diminta untuk menuliskan isi rangkuman dari buku yang sudah dibaca lalu guru akan meminta siswa untuk membacakan makna dari isi buku tersebut di depan kelas. Penerapan tersebut tentu saja mengalami beberapa kendala seperti sejumlah siswa yang kurang aktif dalam kegiatan membaca serta masih ada beberapa siswa

yang tidak mempunyai keberanian untuk membacakan makna dari isi buku yang telah dibaca, serta siswa kurang fokus saat membaca.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengeksplorasi atau melihat situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Hanyfah., 2022). Dalam hal ini, peneliti mengkaji mengenai karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi di kelas IV SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor. Subjek dalam penelitian ini adalah 34 siswa kelas IV di SDN Citeureup 03. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terkait karakter gemar membaca dan pelaksanaan kegiatan literasi membaca di kelas IV dengan disertakan pernyataan yang terdiri dari 23 pernyataan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa, guru, dan kepala sekolah terkait pembiasaan literasi membaca untuk menumbuhkan karakter gemar membaca. Dan dokumentasi dilakukan sebagai penunjang untuk mendukung upaya gerakan literasi membaca.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ini didapatkan bahwapenggunaan soal pernyataan mengenai kebiasaan membaca siswa baik ketika di sekolah maupun di rumah dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan observasi, peneliti menerapkan beberapa kegiatan untuk menumbuhkan karakter gemar membaca siswa melalui kegiatan pembiasaan literasi, kegiatan literasi yang diterapkan seperti kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai.

Kartikasari., 2022 kegiatan pembiasaan literasi membaca 15menit. Kegiatan pembiasaan membaca 15 menit ini bertujuan untuk membentuk gemar membaca siswa, sehingga program literasi ini dapat berjalan dengan sukses, berikut penjelasan kegiatan pembiasaan literasi membaca 15 menit yang diterapkan siswa kelas IV SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor.

Tabel 1. Deskripsi Kegiatan Literasi Membaca

No.	Detail Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Buku bacaan diberikan kepada siswa	2 menit
2.	Siswa membaca buku bacaan	15 menit
3.	Siswa menuliskan rangkuman isi buku yang sudah dibaca di jurnal membaca	3 menit
4.	Siswa menceritakan kembali isi rangkuman yang sudah ditulis kepada teman kelasnya	5 menit

Berdasarkan observasi kelas, respon siswa sangat senang dalam mengikuti kegiatan pembiasaan literasi sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan karakter gemar membaca siswa. Hal ini dilihat dari keaktifan siswa dalam membaca buku dan menulis jurnal harian dengan isi rangkuman buku yang sudah dibaca. Berikut dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan literasi terhadap pembentukan karakter gemar membaca.



Gambar 1. Siswa melaksanakan literasi membaca

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, penyebaran angket pernyataan untuk siswa terkait kegiatan pembiasaan literasi ini, subjek memiliki pendapat yang sejalan bahwa kegiatan membaca 15 menit di pagi hari menjadi kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

Berikut hasil wawancara guru dan kepala sekolah :

Guru : Siswa sudah dibiasakan membaca di sekolah, dan memiliki rasa senang dan gembira ketika membaca mau mengikuti kegiatan pembiasaan literasi membaca.

Kepala sekolah : Sejauh ini siswa mau untuk membaca dan dapat mengikuti pembiasaan literasi membaca.

Dan adapun beberapa data dari pernyataan angket siswa:

Siswa	Pernyataan
1.	"saya senang mengikuti kegiatan membaca 15 menit dipagi hari"
2.	"saya senang membaca dengan teman-teman"
3.	"saya suka membaca buku selain buku pelajaran, seperti buku cerita dan novel"
4.	"saya senang bercerita kembali tentang isi buku yang sudah dibaca"

Data 1-4 menunjukkan bahwa siswa senang dan tidak memiliki rasa keterpaksaan dalam membaca, siswa juga tertarik mengikuti kegiatan literasi membaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa pihak sekolah harus mengoptimalkan kegiatan literasi dan harus meningkatkan kegiatan-kegiatan literasi lainnya untuk meningkatkan gemar membaca pada siswa.

Dari hasil pembahasan penelitian yang dilakukan peneliti, sudah dilakukan penelitian terdahulu dengan pendapat yang sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Wulanjani & Anggraeni, 2019 berpendapat bahwa kegiatan 15 Menit Membaca dengan berbagai metode peningkatan minat baca merupakan upaya peningkatan untuk menumbuhkan gemar membaca untuk mendukung Gerakan Literasi Membaca.

Dilihat dari keseleruhan data yang didapatkan bisa dikatakan bahwa siswa kelas IV SDN Citeureup 03 belum semuanya bisa dikatakan gemar membaca. Hidayati, 2019 Siswa yang sudah terlihat karakter gemar membacanya bisa dilihat dari kebiasaan siswa tersebut ketika sedang membaca dan cenderung menghabiskan waktu luangnya untuk membaca, berbeda dengan siswa yang belum terlihat karakter gemar membaca cenderung malas dan cepat merasa bosan ketika membaca buku Pelajaran atau buku bacaan lainnya.

Karna siswa bisa dikatakan gemar membaca apabila siswa tersebut memang sudah memiliki rasa senang dan tidak adanya paksaan untuk membaca. Upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa gemar membaca adalah dengan dibiasakannya membaca sedari kecil. (Hartoyo, 2015) Peran orang tua menjadi masalah utama dalam membentuk karakter gemar membaca, orang tua yang memfasilitasi bahan bacaan di rumah dan sudah menerapkan pembiasaan membaca, mendampingi siswa membaca ketika di rumah, dan mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, dengan kegiatan tersebut dapat membentuk kebiasaan dan membuat siswa mengenal apa itu kegiatan membaca.

Utami., 2022 Siswa yang sudah diterapkan membaca di lingkungan rumah akan lebih mudah memahami kegiatan GLS (Gerakan Literasi Sekolah) karena kegiatan literasi ini berkaitan dengan karakter gemar membaca. GLS juga menjadi program SDN Citeureup 03

sebagai Upaya menciptakan sekolah yang berkarakter gemar membaca dengan memiliki siswa yang minat membacanya tinggi. Sekolah juga mengupayakan fasilitas membaca dengan menyediakan dan selalu mengganti buku- buku bacaan lama supaya siswa juga tidak bosan dan bahan bacaan lebih bervariasi. Dari kegiatan literas di SDN Citeureup 03 juga mengadakan hari Bahasa, siswa diminta membuat dan membacakan puisi yang sudah dibuat oleh siswa. Kegiatan tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan pembiasaan literasi untuk melihat kemampuan menulis, dan membaca yang dimiliki siswa. Respon yang diberikan siswa terhadap kegiatan tersebut juga memberikan respon yang komunikatif dan evaluatif.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasn, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi di SDN Citeureup 03 berperan dalam membentuk karakter gemar membaca pada siswa. Siswa kelas IV juga memiliki kemauan dan rasa senang untuk membaca, terdapat kendala yang dialami guru dan pihak sekolah kurang fokus dan kurang disiplinnya siswa terhadap kegiatan pembiasaan literasi, kurang fokusnya siswa ketika sedang membaca, dan masih terdapat kurangnya minat siswa dalam kegiatan literasi yang menyebabkan masih kurangnya partisipasi dari siswa. Dari kendala tersebut terdapat upaya yang dilakukan pihak sekolah dengan mensosialisasikan kegiatan GLS ( Gerakan Literasi Sekolah ) kepada guru kelas. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembiasaan literasi membaca, seperti menyediakan dan meningkatkan jumlah buku bacaan yang lebih bervariasi agar siswa mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembiasaan literasi membaca untuk menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa kelas IV.

### DAFTAR PUSTAKA

- Febriandari, E. I. (2019). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa. *Jurnal Edukasi Cendekia*, 2(2). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Hartoyo, A. (2015). Analisis Pendidikan Karakter Gemar Membaca. 1–10.

- Hidayati, R. (2019). Penanaman karakter gemar membaca di sdit al khairaat. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879–8885.
- Lestari, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas Membaca dan Hasil Belajar siswa kelas V SD Ar-Rahman. 01(01), 13–23.
- Lingkungan, D. I., Pada, K., Rw, R. T., Perumnas, K., Halim, W. A. Y., & Lampung, B. (2022). Sosialisasi Budaya Gemar Membaca Anak-Anak. 2(3), 240–248.
- Pendidikan, F. I., Jakarta, U. M., Purwadi, P., Hendrik, M., & Arafatun, S. K. (2019). Gerakan literasi sekolah (gls) tahap pembiasaan: perbedaan implementasi antara sd negeri 3 pangkalpinang dengan sd stkip muhammadiyah bangka belitung. 280–296.
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Kudus, U. M. (2020). Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3).
- Utami, N. P., Yanti, P. G., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394.
- Wardani, julia sapira. (2020). TAFAMHAM : Jurnal Pendidikan dan Riset Analisis Kebiasaan Gemar Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar Di SD Negeri 112321 Kampung Pajak. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 43–49.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. 3, 26–31.